

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan meneliti mengenai gambaran pengetahuan anak terhadap kejadian miopia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pringsurat pada 4 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA N 1 Pringsurat yang terdiri dari 4 kelas jurusan IPA, 4 kelas jurusan IPS dan 2 kelas jurusan Bahasa dengan jumlah 322 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *proportional random sampling* dimana pengambilan sampel ini memperhatikan unsur-unsur atau kategori didalam populasi penelitian. Dalam penelitian populasi berjumlah 322 siswa. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Solvin, yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi. Presisi yang ditetapkan 10% maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{322}{322 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{322}{3,22 + 1} = 76,3$$

Jumlah pengambilan anggota sampel bertingkat dilakukan dengan cara pengambilan sample menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = Jumlah anggota sampel menurut tingkatan

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi menurut tingkatan

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya.

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan tingkatan adalah :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Kelas	Perhitungan	Hasil
I.A	$\frac{34}{322} \cdot 76,3 = 8,0$	8
I.B	$\frac{31}{322} \cdot 76,3 = 7,3$	7
I.C	$\frac{35}{322} \cdot 76,3 = 8,2$	8
I.D	$\frac{34}{322} \cdot 76,3 = 8,0$	8
I.E	$\frac{28}{322} \cdot 76,3 = 6,6$	7
II.A	$\frac{32}{322} \cdot 76,3 = 7,5$	8
II.B	$\frac{32}{322} \cdot 76,3 = 7,5$	8

II.C	$\frac{33}{322} \cdot 76,3 = 7,8$	8
II.D	$\frac{33}{322} \cdot 76,3 = 7,8$	8
II.E	$\frac{30}{322} \cdot 76,3 = 7,1$	7
Total	77	

Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 77 sampel.

Penentuan responden diambil secara acak yaitu dengan cara mengundi nomor absen sampai diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Nilai Normal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
A.	Pengetahuan Kejadian miopia	Merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengembangan kesehatan seseorang. Semakin banyak pengetahuan seseorang terhadap miopia maka semakin baik tingkat kesehatan yang dimiliki orang tersebut.	Nilai tertinggi 1 terendah 0, pertanyaan 10 soal. 10x1 = 10 (nilai tertinggi) 10x0 = 0 (nilai terendah)	Kuesioner	Baik = 76%-100% Sedang = 56%-75% Kurang = <=55% Menurut Arikunto (2013)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan anak terhadap kejadian miopia akibat penggunaan gadget di era pandemi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Pengambilan data primer penelitian ini bersumber dari siswa SMA N 1 Pringsurat.

Kuesioner yang dipakai berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari murid SMA N 1 Pringsurat dengan menggunakan kuesioner yang berisi, yaitu:

1. Identitas
2. Pengetahuan Kesehatan Mata
3. Penggunaan Gadget

Berikut merupakan kisi-kisi dari kuesioner :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

variabel	indikator	no item
Pengetahuan Kejadian Miopia	Pengetahuan Kesehatan Mata	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Perilaku Penggunaan Gadget	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Total		20

Untuk penyebaran kuesioner penulis akan menyebarkan secara langsung kepada responden dikarenakan di SMA N 1 sudah dilakukan pembelajaran secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di SMA N 1 Tuntang pada hari Kamis 30 Desember 2021 pada 20 Responden. Peneliti memilih SMA N 1 Tuntang sebagai responden uji validitas dan reliabilitas dikarenakan SMA N 1 Tuntang memiliki karakteristik responden yang sama dan penggunaan gadget yang sama. Untuk jumlah sampel sebesar 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel *product moment* sebesar 0,444. Hasil uji validitas yang telah dilakukan melalui kuesioner pada 30 Desember 2021, untuk variabel pengetahuan kesehatan mata diperoleh nilai r hasil 0,889. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai r hasil (0,889) lebih > nilai r tabel (0,444), artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kesehatan mata valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas digunakan nilai *cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel. Pada instrumen yang telah diuji menghasilkan nilai 0,960 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data, kemudian hasilnya akan dihubungkan dengan teori yang sudah ada, data dianalisis menggunakan analisa univariat yaitu analisis data untuk mencari gambaran dari variabel yang diteliti. Berikut tahapan dalam proses menganalisis data antara lain :

1. Tahap *Editing*, dilakukan dengan memeriksa seluruh data yang diisi responden sudah lengkap, jelas dan relevan.
2. Tahap *scoring*, yaitu tahap dimana peneliti akan memberikan skor yang sudah ditentukan disetiap jawaban. Dimana jawaban seputar :
 - a. Pengetahuan responden
Jawaban benar memiliki skor = 1
Jawaban salah memiliki skor = 0
3. Tahap *coding*, yaitu peneliti akan memberikankode berdasarkan variabel yang diteliti :
 - a. Pengetahuan Responden
 - 1) Responden dengan pengetahuan baik A
 - 2) Responden dengan pengetahuan sedang B
 - 3) Responden dengan pengetahuan kurang C
4. Tahap *Entry data*, yaitu tahap memasukan data kedalam komputer dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel 2010.

I. Etika Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengurusan surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo, dan mengajukan surat izin meneliti di SMA N 1 Pringsurat. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian peneliti tidak mencantumkan nama siswa dan diganti menjadi inisial saja. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data siswa yang menjadi objek penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi siswa maka peneliti menjamin kerahasiaan dalam penelitian ini, maka data yang akan di masukan hanya seputar umur dan jenis kelamin. Untuk nama penulis akan menggantinya dengan inisial.

3. *Justice* (Keadilan)

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan perlakuan kepada partisipasi secara adil dan setara dalam penelitian tanpa ada unsur membeda-bedakan kasta atau sebagainya. Setiap sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

4. *Informed Consent* (Persetujuan Yang Diinformasikan)

Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan tentang teknik penelitian yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga secara sukarela bersedia mengikuti.

J. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat. Langkah-langkah analisa univariate adalah menggunakan Distribusi Frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : presentase

F : skor yang didapat

N : skor maksimal

Analisis univariat terdiri dari karakteristik responden, tingkat pengetahuan responden, dan keluhan kesehatan mata.